

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu lembaga yang harus memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa demi suasana belajar tentram.¹ Karena Siswa memiliki kehidupan yang erat hubungannya dengan lingkungan sekolah, dimana setiap siswa harus mampu beradaptasi dengan baik, harus mampu bersosialisasi dengan teman, guru, dan rekan-rekan lainnya. Dikatakan mampu beradaptasi dan bersosialisasi jika mengalami perubahan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, perubahan dalam bertingkah laku dan perubahan dalam karakter. Namun sebaliknya ada beberapa siswa yang tidak mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah, misalnya tidak mampu menyeimbangkan diri dalam hal masalah psikis, mental, ekonomi dan kondisi keluarga.

Dalam aktivitas sosialnya di sekolah siswa yang tidak mampu membangun hubungan yang baik dengan teman sebangunnya cenderung mengalami kesulitan sering terjadi menambah kesulitan anak dalam beradaptasi. Salah satu fenomena permasalahan sosial yang sering terjadi di sekolah seperti *bullying*, pelecehan, dan bernuasana seksual. *Bullying* merupakan permasalahan sosial yang rentan terjadi dikalangan remaja maupun anak muda yang dapat menyebabkan interaksi sosial yang menurun.

¹ Hanlie Muliani, *Why Children Bully?* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 4.

Bullying menurut Kurnia adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman fisik atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau siswa yang lain². Menurut Grasindo *bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadi penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok.³

Pendapat lain menurut Robert A Baron dan Donn Byne menjelaskan tentang *bullying* adalah suatu pola perilaku dimana satu seseorang dipilih sebagai target dari agresi berulang oleh satu atau lebih. Orang yang memiliki target (korban) umumnya memiliki kekuatan yang lebih lemah dibandingkan orang-orang yang memiliki agresi terhadapnya (pelaku).⁴ *Bullying* merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat untuk menyakiti orang yang lemah fisik ataupun secara mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dari korban *bullying*. Bentuk *bullying* dapat berupa fisik, verbal dan psikologis. *Bullying* secara fisik yaitu tindakan yang nampak dilihat seperti memukul, menampar, memalak atau meminta paksa yang bukan miliknya. *Bullying* secara verbal yaitu memaki, mengejek, menggossip dan membodohkan sedangkan secara psikologis berarti mengintimidasi, mengucilkan, mengabaikan dan mendiskriminasikannya.⁵

² Imas Kurnia, *Bullying* (Yogyakarta, 2016), 1.

³ Grasindo, *Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak* (Yogyakarta, 2016), 2.

⁴ Andri Priyatna, *Let's Bullying: Memahami Mencegah Dan Mengatasi Bullying* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 2-3.

⁵ *Ibid.*, 1.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan tindakan yang mengintimidasi, mendiskriminasi mengucilkan yang dapat membuat korban merasa tidak dihargai sebagai makhluk sosial.

Dampak yang diakibatkan oleh korban *bullying* adalah terjadinya berbagai macam gangguan yang dapat meliputi gangguan psikologis yakni korban merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, merasa tidak berharga, mengalami gangguan mental, memiliki rasa ketakutan dan tidak jarang tindak kekerasan terhadap siswa juga berujung kematian.⁶ Penyesuaian sosial yang buruk salah satunya adalah korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan dan juga berkeinginan untuk bunuh diri. Selain itu dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti terganggunya konsentrasi belajar di sekolah, susah berinteraksi teman sebaya. Jadi *bullying* merupakan perlakuan yang akan berdampak panjang dan menjadi mimpi buruk yang tidak pernah hilang dari ingatan korban *bullying*.

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 10 Toraja Utara peneliti menemukan ada beberapa siswa khususnya kelas XI IPS yang sering mengalami *bullying* dalam hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa sehari-hari siswa yang sering di *bullying* adalah anak yang memiliki bentuk tubuh yang kurang ideal, sehingga anak yang sering dibully sering menyendiri untuk menghindari teman-temannya. Terkait dengan pengamatan awal penulis belum mengetahui secara pasti apa yang menjadi faktor penyebab terjadi *bullying*. Dengan demikian penulis

⁶ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010). 102.

tertarik hendak mengkaji dan menganalisis faktor penyebab *bullying* di SMA Negeri 10 Toraja Utara Kecamatan Kapalapitu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini: faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *bullying* di SMA Negeri 10 Toraja Utara Kecamatan Kapalapitu?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab *bullying* di SMA Negeri 10 Toraja Utara, Kecamatan Kapalapitu.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian mesti memiliki signifikansi agar dapat memberi manfaat bagi orang-orang yang membaca hasil penelitian tersebut. Beberapa signifikansi dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Akademis:

a. Manfaat bagi IAKN Toraja

Memberikan sumbangsih pemikiran dan membuka cakrawala berpikir dan juga sebagai referensi di perpustakaan IAKN Toraja untuk digunakan peneliti selanjutnya.

b. Manfaat bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Menjadi referensi bagi mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Kristen, dalam mata kuliah Pendidikan Karakter dan Psikologi Perkembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memiliki makna bagi penulis dalam menanggulangi *bullying* ketika menjadi Guru dikemudian hari.

b. Manfaat bagi Siswa

Melalui penulisan karya ilmiah ini, kiranya dapat menyadarkan siswa terhadap apa yang dilakukan sangat tidak sesuai dengan norma-norma-nilai-nilai yang berlaku serta dapat menghargai orang lain tanpa memandang status.

c. Manfaat bagi Sekolah

Diharapkan penulisan ini dapat memberi konstribusi pemikiran bagi sekolah khususnya di SMA Negeri 10 Toraja Utara agar dapat menyadari salah satu tanggung jawabnya sebagai sekolah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data, melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara kepada Guru

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan skripsi, maka penulis akan memaparkan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori yang menguraikan tentang pengertian *bullying*, dampak *bullying* bentuk-bentuk *bullying*, dan faktor-faktor penyebab *bullying*.

Bab III Metode penelitian yang akan mendeskripsikan lokasi penelitian, jenis penelitian, uarasumber atau informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian menguraikan hasil penelitian dan analisis serta interpretasi dari analisis data tersebut.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran